

Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Jami Air Tiris dan Masjid Jami Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok

Rian Aristi^{1*}, Astuti², Zulfah³

Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jln Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang-Kampar Riau, 28412, Indonesia

E-mail: rianaristi98@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.17>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20

September 2022

Revised: 03 October
2022

Accepted: 14 Oktober
2022

Kata Kunci

Instrumen

Lembar wawancara

Etnomatematika

Keywords

Instrument

Interview sheet

Ethnomathematics



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan validasi instrumen berkualitas yang akan digunakan dalam melakukan eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami' Air Tiris dan Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok. Subjek penelitian ini yaitu 3 orang validator ahli yang berkompentensi dibidangnya. Penelitian ini menggunakan instrumen validitas. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar observasi, wawancara. Berdasarkan hasil dari penilaian lembar wawancara, menggunakan validasi instrumen menyatakan bahwa lembar penilaian tersebut berada pada kategori sangat valid, sehingga lembar wawancara, elah dapat digunakan untuk memperoleh data penilaian maupun informasi terhadap kebutuhan penelitian.

This study aims to produce the validation of a quality instrument that will conduct ethnomathematical exploration in the Jami' Air Tiris Mosque and the Jami' Al Ihsan Mosque in Pulau Terap Kuok. The subjects of this study are 3 expert validators who have competence in their field. This study uses a validity instrument. The data of this research was collected using observation sheets and interviews. Based on the results of the evaluation of the interview sheet, using the validation instrument, it is said that the assessment sheet is in the valid category, so the interview sheet can be used to obtain assessment data and information for the needs of the study.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Safithri, R., Saputri, R., & Leoni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP: Hasil Riset. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.17>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara memegang teguh nilai-nilai toleransi antara perbedaan yang ada dalam masyarakat baik suku, golongan, ras dan agama serta budaya. Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki beragam budaya, suku dan bahasa daerah (Asri Fauzi, 2019). Indonesia sangat identik akan budayanya, budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal maupun kebudayaan asal asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945. Menurut data statistik masyarakat Indonesia terdiri atas 6 agama yang secara resmi diakui oleh pemerintah Indonesia dan 250 etnis/suku (Kemendikbud, 2016).

Indonesia terdiri atas 34 provinsi, 416 Kabupaten dan 98 kota. Salah satu Kabupaten yang ada di Indonesia adalah Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar dikenal dengan julukan Serambi Mekah di Provinsi Riau, disebabkan masyarakat sebagian besar beragama Islam (etnis ocu), demikian juga dengan pakaian yang sehari-hari yang dipakai bernuansa muslim (Satria, 2010).

Kesadaran akan pelestarian dan pengelolaan warisan budaya kini sudah semakin tinggi. Bahkan banyak di antara pencinta dan pemerhati warisan budaya yang berkeyakinan bahwa sumber daya budaya tidak saja sebagai warisan, melainkan sebagai pusaka bagi bangsa Indonesia (Sofia Indriani Lubis, Abdul Mujib, 2018). Di Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang berbeda-beda (Irma Risdiyanti, 2018), agar budaya ini tidak hilang ditengah Indonesia maka cara yang harus dilakukan memperkenalkan budaya Indonesia ke generasi muda melalui pendidikan nasional.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Jannah, 2016). Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat bagi kehidupan manusia (Kasman Ediputra, Adityawarman Hidayat, 2018).

Pendidikan memiliki beberapa jenis pelajaran yang diberikan kepada siswa salah satunya adalah pelajaran matematika. Mata pelajaran yang selalu ada di semua jenjang pendidikan adalah matematika (Molli Wahyuni, 2022). Matematika merupakan ilmu yang dipelajari dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah (Ridha Yoni Astika, 2020).

Pembelajaran siswa sekarang di Kabupaten Kampar lebih banyak menghabiskan waktu di luar sekolah dibandingkan di sekolah, dan siswa juga menerima pengetahuan diluar dari pendidikan formal dan itu berlangsung setiap hari dan menjadi kebiasaan. Kebiasaan itulah yang akan menjadi budaya dalam masyarakat. Pengaplikasian budaya dalam dunia pendidikan diharapkan mampu menjadi peran dalam keberhasilan siswa, sehingga penerapan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari atau sebaliknya dapat berjalan beriringan. Salah satu cara menyematani pembelajaran dan budaya yaitu dalam pembelajaran matematika yang sering kita dengar dengan istilah *etnomatematika*. Etnomatematika (Sarwoedi, 2018) adalah matematika dalam suatu budaya. Budaya yang dimaksud adalah kebiasaan-kebiasaan perilaku manusia dalam lingkungannya, seperti perilaku kelompok masyarakat perkotaan atau pedesaan, kelompok kerja, kelas profesi, siswa dalam kelompok umur, masyarakat pribumi, dan kelompok-kelompok tertentu lainnya (Sarwoedi, 2018).

Menurut Bishop pada tahun 1994 (Hardiarti, 2017) menjelaskan Objek etnomatematika merupakan objek budaya yang mengandung konsep matematika pada suatu masyarakat tertentu. Objek kebudayaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa diperlukan agar

mewujudkan pembelajaran bernuansa kebudayaan. Salah satu objek kebudayaan yang dekat dengan siswa adalah masjid . Masjid diangkat sebagai objek penelitian ini atas dasar bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Kampar beragama Islam dan bangunan masjid yang bernuansa kebudayaan di Kabupaten Kampar sangat menarik dan unik dijadikan objek untuk diperkenalkan kepada siswa agar menambah wawasan mengenai kebudayaan di Kabupaten Kampar.

Penelitian mengenai eksplorasi etnomatematika pada Masjid telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada penelitian Erfan Yudianto, Rizka Amalia Febriyanti, Sunardi Sunardi, Titik Sugiarti, dan Mutrofin Mutrofin dengan penelitian berjudul “Eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami’ Al-Baitul Amien Jember ”. (Erfan Yudianto , Rizka Amalia Febriyanti, 2021). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Desfa Lusiana, Noke Hanif Afriani, Hafizatul Ardy, dan Wahyu Widada dengan penelitian berjudul “Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Jami’k Kota Bengkulu” (Desfa Lusiana, 2019). Sedangkan untuk eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami’ Air Tiris dan Masjid Jami’ Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok belum pernah dilakukan, sehingga peneliti ingin menggali etnomatematika pada Masjid Jami’ Air Tiris dan Masjid Jami’ Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok .

Agar eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami’ Air Tiris dan Masjid Jami’ Al Ihsan Desa Pulau Terap yang ditemukan sesuai dengan tuntutan dan permasalahan yang akan diatasi. Maka akan dilakukan pengujian kualitas terhadap lembar wawancara yang digunakan penelitian. Lembar Wawancara tersebut divalidasi oleh 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh validasi instrumen yang berkualitas sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terhadap etnomatematika pada Masjid Jami’ Air Tiris dan Masjid Jami’ Al Ihsan Desa Pulau Terap melalui lembar wawancara.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penilaian lembar wawancara, yang akan digunakan pada penelitian. Subjek pada penelitian ini merupakan 3 orang validator yang berkompetensi dibidangnya. Penilaian validasi instrumen menggunakan lembar penilaian CVI (*Content Validity Index*). Penilaian menggunakan CVI (*Content Validity Index*) terdiri dari 2 kategori. Adapun penilaian yang terdapat pada validasi instrumen yaitu (1) valid dan (0) tidak valid (Hendryadi, 2017). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar wawancara, Instrumen pada penelitian ini terdiri dari lembar validitas. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis domain, teksonomi, komponensial, dan tema kultural .

Data diperoleh dari validator pada setiap validasi instrumen wawancara, melalui rumus di bawah ini.

$$CVI = \frac{\sum I - CVI}{k}$$

$$I - CVI = \frac{\text{Jumlah setuju}}{\text{banyak tim ahli}}$$

Penilaian pada rumus CVI (*Content Validity Index*) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Validasi

Penilaian	Kategori
1	Valid
0	Tidak Valid

Kriteria validitas terhadap validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Validitas

Interval	Kategori
0,81-1,00	Sangat Valid
0,61-0,80	Valid
0,41-0,60	Kurang Valid
0,00-0,40	Tidak Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil data maupun informasi deskripsi dari kualitas validasi instrumen yang dikembangkan untuk menilai lembar wawancara. instrumen yang akan dinilai oleh validator yang terdiri dari validasi instrumen wawancara. Dari instrumen yang akan dinilai oleh validator merupakan ahli pada bidang kompetensinya. Berdasarkan dari tiga validator instrumen yang dinilai terdapat beberapa saran yang diberikan untuk memperbaiki instrumen yang akan dikembangkan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Saran Validator

Instrumen	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Validasi Instrumen Wawancara	<p>Wawancara Narasumber Masjid Jami' Air Tiris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa makna Atap Masjid Jami' Air Tiris berbentuk seperti itu Bapak? 2. Fungsi Pasak bagi Bangunan Masjid Jami' Air Tiris? 3. Tiang tengah Masjid Jami' Air Tiris terdiri atas tiang apa saja bapak? 4. Apa fungsi dari tiang penyangga dan tiang pengapit Masjid Jami' Air Tiris? 5. Apakah ada makna jumlah tiang penyangga 4 buah dan tiang pengapit 12 buah Masjid Jami' Air Tiris? 6. Apakah Ada makna dari bentuk Tiang tepi Masjid Jami' Air Tiris Bapak? 7. Kenapa jumlah Tiang keliling Masjid Jami' Air Tiris berjumlah 20 tiang keliling Bapak ? 8. Ornamen-Ornamen apa saja yang terdapat pada dinding Masjid Jami' Air Tiris dan apa makna dari setiap Ornamen-Ornamen tersebut bapak? 9. Apa makna Pintu Masjid Jami' Air Tiris berbentuk seperti itu Bapak? 10. Apakah ada makna dari bentuk Tangga masuk Masjid Jami' Air Tiris Bapak? 	<p>Wawancara Narasumber Masjid Jami Air Tiris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada makna Atap Masjid Jami' Air Tiris berbentuk seperti itu Bapak? 2. Apa Fungsi Pasak bagi Bangunan Masjid Jami' Air Tiris? 3. Tiang tengah Masjid Jami' Air Tiris terdiri atas tiang apa saja bapak? 4. Apa fungsi dari tiang penyangga dan tiang pengapit Masjid Jami' Air Tiris? 5. Apakah ada makna jumlah tiang penyangga 4 buah dan tiang pengapit 12 buah Masjid Jami' Air Tiris? 6. Apakah Ada makna dari bentuk Tiang tepi Masjid Jami' Air Tiris Bapak? 7. Kenapa jumlah Tiang keliling Masjid Jami' Air Tiris berjumlah 20 tiang keliling Bapak ? 8. Ornamen-Ornamen apa saja yang terdapat pada dinding Masjid Jami' Air Tiris dan apa makna dari setiap Ornamen-Ornamen tersebut bapak? 9. Apa makna Pintu Masjid Jami' Air Tiris berbentuk seperti itu Bapak? 10. Apakah ada makna dari bentuk

Wawancara Narasumber Masjid Jami' Desa Pulau Terap Kuok	Wawancara Narasumber Masjid Jami' Desa Pualu Terap Kuok
1. Apa ada makna Atap Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok berbentuk seperti itu Bapak? 2. Tiang tengah Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok terdiri atas tiang apa saja bapak? 3. Fungsi dari tiang penyangga dan tiang pengapit Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok? 4. Apakah ada makna jumlah tiang penyangga 4 buah dan tiang pengapit 12 buah Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok? 5. Apakah Ada makna dari bentuk Tiang kekohan Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok Bapak? 6. Ornamen-Ornamen apa saja yang terdapat pada dinding Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok dan apa makna dari setiap Ornamen-Ornamen dinding Masjid bapak? 7. Apa makna bentuk jandela Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok seperti itu bapak? 8. Makna bentuk pintu Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok seperti itu bapak? 9. Makna bagian pagar Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok seperti limas bapak?	Tangga masuk Masjid Jami' Air Tiris Bapak? 1. Apakah ada makna Atap Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok berbentuk seperti itu Bapak? 2. Tiang tengah Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok terdiri atas tiang apa saja bapak? 3. Apa fungsi dari tiang penyangga dan tiang pengapit Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok? 4. Apakah ada makna jumlah tiang penyangga 4 buah dan tiang pengapit 12 buah Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok? 5. Apakah Ada makna dari bentuk Tiang kekohan Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok Bapak? 6. Ornamen-Ornamen apa saja yang terdapat pada dinding Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok dan apa makna dari setiap Ornamen-Ornamen dinding Masjid bapak? 7. Apa makna bentuk jandela Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok seperti itu bapak? 8. Apa makna bentuk pintu Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok seperti itu bapak? 9. Apa makna bagian pagar Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap Kuok seperti limas bapak?

Berdasarkan tabel 3 Rangkuman saran validator dari validasi instrumen diperbaiki sesuai dengan yang telah ditetapkan validator agar menghasilkan lembar wawancara, observasi dan angket yang valid. Penilaian hasil validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Validasi Instrumen Wawancara

Validator	Valid (1)	Tidak Valid (0)	Jumlah	Rumus CVI	Rata-rata	Kategori
Validator 1	4	-	4	$\frac{4}{4}$	1	Sangat Valid
Validator 2	3	-	4	$\frac{3}{4}$	0,75	Sangat Valid
Validator 3	4	-	4	$\frac{4}{4}$	1	Sangat Valid
Jumlah			12		2,75	
Rata-rata					0,92	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai instrument lembar wawancara eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami' Air Tiris dan Masjid Jami' Al Ihsan Desa Pulau Terap. Skor rata-rata validitas sebesar 0,92 berada pada kriteria sangat valid.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah para peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian melalui lembar wawancara. Validasi instrumen yang dilakukan oleh 3 orang validator menghasilkan lembar wawancara dengan kategori sangat valid, sehingga para peneliti yang akan melakukan penelitian dapat langsung menggunakan lembar wawancara yang telah dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Asri Fauzi, U. L. (2019). Etnomatematika Pada Permainan Dengklag Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2303>
- Desfa Lusiana, N. H. A. dkk. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Jamik Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04(02), 164–176. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Erfan Yudianto, Rizka Amalia Febriyanti, S. S. dkk. (2021). Eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember. *Ethnomathematics Journal*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.21831/ej.v2i1.36329>
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segiempat Pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1707>
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Irma Risdiyanti, R. C. I. P. (2018). Etnomatematika: Eksplorasi dalam Permainan Tradisional Jawa. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.562>
- Jannah, R. (2016). *Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam INFORMASI ARTIKEL*. 2(1), 1–16.
- Kasman Ediputra, Adityawarman Hidayat, E. A. (2018). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament*. 2(2), 101–110.
- Kemendikbud. (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK)*, 1–67. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf
- Molli Wahyuni, D. (2022). *enerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. 6(1), 499–505.
- Ridha Yoni Astika, B. S. A. dkk. (2020). Pengembangan Video Media Pembelajaran Matematika Dengan Bantuan Powtoon. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 2(2), 85–96. <https://doi.org/10.36765/jp3m.v2i2.29>
- Sarwoedi, D. O. M. dkk. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521>
- Sofia Indriani Lubis, Abdul Mujib, dkk. (2018). Eksplorasi Etnomatematika pada Alat Musik Gordang Sambilan. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 1.

<https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.246>